

ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN MINAT MERCHANT DALAM e-TRANSAKSI TERHADAP PENGIMPLEMENTASIAN TRANSAKSI ELEKTRONIK GOPAY

Gella Thennica
Rizal R. Manullang
Yunita Maharani

Accounting Program
STIE-IBEK Bangka Belitung
Pangkalpinang, Indonesia
e.jurnal@stie-ibek.ac.id

Abstract - This thesis was written and compiled by Gella Thennica with student identification number 130170017, entitled in Bahasa Indonesia “Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Minat Merchant Dalam e-Transaksi Terhadap Pengimplementasian Transaksi Elektronik Gopay”. Conducted by conducting surveys to Gopay merchants. The research objective is to see whether there is an effect of Sales and Merchant Accounting Information Systems in E-transactions on the Implementation of Gopay.

The theories used in this study are Accounting theory, Art Accounting theory, Accounting Information Systems theory, Interest theory and Utilization Studies. The research method used in this research is a survey method. The research respondents were 22 merchants using Gopay e-transactions. The variables used are the Sales Accounting Information System and Merchant Interest in E-transactions as an independent variable and the implementation of Gopay e-Transactions as the dependent variable. This study uses quantitative analysis of descriptive primary data from direct research in the field. As a toolin statistical data using the JASP Version 0.9.2.0. Universiteit-Van-Amsterdam program.

Based on the results of the study that : (1) There is a no influence of the Sales Accounting Information System on the implementation of the Gopay e-Transaction, this is evidenced by the value of $t_{count} (2.067) < t_{table} (2.09302)$. (2) There is a significant influence of the merchant interest variable in E-transactions on the implementation of the Gopay e-Transaction. This is evidenced by the value of $t_{count} (6.584) > t_{table} (2.09302)$. (3) There is a significant effect of the Sales Accounting Information System and Merchant Interest in e-Transactions on the Implementation of Gopay e-Transactions. This is evidenced by $F_{count} (21,890) > F_{table} (4.38)$.

Keywords : Sales Accounting Information System, Merchant Interests, E-transactions, Gopay.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi kini tumbuh semakin pesat dan sehingga menimbulkan ketergantungan diantara agen ekonomi dalam meningkatkan perekonomian negara dengan ditunjangnya berbagai sistem pembayaran yang aman, efektif dan efisien. Untuk transaksi perekonomian zaman kini tidak hanya menggunakan uang tunai atau kas

namun juga dapat menggunakan non-tunai dengan elektronik karena dianggap lebih efisien dan ekonomis.

Pembayaran non-tunai atau elektronik pada dasarnya menggunakan sistem mentransfer antar bank atau transfer intra bank melalui jaringan internal bank tersebut. Pembayaran non-tunai dapat terdiri atas kartu ATM, kartu debit, kartu kredit, dan uang elektronik. Uang elektronik pertama kali terbit April tahun 2007 hanya sebanyak 165.193 instrumen, dan terus meningkat pada tahun 2013 sebanyak 36.225.373 dan pada pertengahan tahun 2015 sampai tahun 2017 selalu meningkat dari tahun ke tahun. Bank Indonesia pada bulan Mei 2020 juga telah menetapkan sebanyak 51 perusahaan yang memiliki izin menerbitkan uang elektronik (Perizinan Bank Indonesia, 2020). Diantaranya salah satu yaitu PT. Dompot Anak Bangsa yang merupakan basis dalam menjalankan kegiatannya menggunakan aplikasi melalui telepon seluler pintar atau *smartphone* yang diberi nama “Gopay” yang terintegrasi pada aplikasi Gojek, PT. Aplikasi Anak Bangsa. Untuk membangun infrastruktur pendukung dalam *e-money* tidak diperlukan biaya yang besar seperti pengadaan mesin *reader*. Nasabah dapat bertransaksi melalui *smartphone* dengan jaringan internet. Kehadiran alat pembayaran non-tunai dinilai berpotensi dalam peningkatan tingkat konsumsi. Dengan adanya kenaikan terhadap angka konsumsi berpengaruh juga terhadap angka pendapatan nasional yang berpotensi mendorong meningkatnya permintaan uang (*money demand*).

Sedangkan bagi agen produsen peningkatan konsumsi mengakibatkan meningkatnya aktifitas usaha dan ekspansi. Dan bagi pemerintah penggalakan penggunaan pembayaran non-tunai dalam jangka panjang dinilai menghemat biaya dalam mencetak uang. Walaupun kehadiran alat pembayaran non-tunai mendorong kenaikan tingkat konsumsi, alat pembayaran non-tunai berbentuk kartu maupun tidak berbentuk kartu (Ovo, Gopay, Dana, ShopeePay) ternyata belum tentu mendorong kenaikan tingkat konsumsi karena sebagian masyarakat tidak mengerti manfaat serta cara menggunakannya sehingga berpotensi untuk tidak mendorong kenaikan tingkat konsumsi pada e-transaksi.

Karena dipandang mudah dan aman dalam bertransaksi teknologi informasi memberikan kemudahan bahkan informasi yang diberikan secara akurat, cepat dan tepat. Tidak dipungkiri dengan kecanggihan teknologi membuat persaingan antar wirausaha lebih meningkat sehingga untuk mengaplikasikan teknologi informasi diperlukan daya saing yang meningkat pula. Dengan begini membuka peluang kesempatan memperluas bidang usaha agar lebih mudah apabila seorang wirausaha dapat mengikuti persaingan dengan wirausaha lainnya. Namun, akan menjadi boomerang apabila pesaing tidak dapat bersaing. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan suatu cara solusi untuk mengembangkan usaha. Penyebaran, penjualan, pembelian, pemasaran barang dan jasa adalah salah satu bentuk teknologi informasi yang sangat berkembang pada zaman kini yang dapat dilakukan melalui televisi atau jaringan komputer (*e-commerce*). Pengertian *e-commerce* menurut Manulang (2020), transaksi merujuk pada perdagangan elektronik dengan memperhatikan keperluan barang, jasa, data dan dana melalui jaringan otomatis pada konfigurasi jaringan internet. Berdasarkan pengertian tersebut maka terdapat hubungan antara bisnis yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi yang ada pada e-transaksi tersebut terhadap Pengimplementasian e-transaksi tersebut karena masih banyak masyarakat yang kurang mengerti menggunakan *e-commerce* seperti cara membayar, cara bertransaksi dan lain sebagainya. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti analisis pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan dan minat *merchant* dalam e-transaksi terhadap pengimplementasian transaksi elektronik *Gopay*.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan adanya pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan terhadap pengimplementasian penggunaan transaksi elektronik *Gopay* secara empiris
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh minat *merchant* dalam menjalankan e-transaksi terhadap pengimplementasian transaksi elektronik *Gopay*,
3. Untuk membuktikan pengaruh secara simultan dan empiris sistem informasi akuntansi dan minat *merchant* dalam menjalankan e-transaksi terhadap pengimplementasian transaksi elektronik *Gopay*.

II. LANDASAN TEORI

Akuntansi

Merupakan sekumpulan konsep dan teknik yang disiplin guna untuk mengukur serta melaporkan informasi keuangan yang tertuju pada entitas ekonomi. Akuntansi keuangan dapat dijelaskan bahwa sebagai suatu masalah pelaporan eksternal, sedangkan akuntansi manajerial dijelaskan sebagai suatu masalah pelaporan internal. Dalam penerapannya, Akuntansi merupakan sebuah sistem yang dikenal sebagai Sistem Akuntansi terdiri dari Akun, Debit dan Kredit, Jurnal, dan Buku Besar. Tanpa perangkat ini, penyusunan laporan keuangan akan sulit dilakukan, baik dalam lingkungan manual maupun yang bersifat komputerisasi. Fundamental dari konsep klasik Sistem Akuntansi atas model pelaporan diterjemahkan dalam sebuah persamaan, yaitu; $Aset = Kewajiban + Ekuitas$

Ilmu Akuntansi

Akuntansi dipandang sebagai ilmu mencatat dan menyajikan data keuangan suatu entitas ekonomi dengan mengamati, mendeteksi, menyelidiki, dan mengidentifikasi peristiwa ekonomi melalui metode pengumpulan, pengujian, analisis, dan penyajian yang mapan. Profesor Suwardjono menjelaskan di tahun 2013 melalui laman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjadarmada menjelaskan bahwa akuntansi ditinjau sebagai ilmu ketika tujuan dalam menjelaskan dan memprediksi atas praktik atau fenomena akuntansi menuntut metode yang akan dihasilkan hipotesis-hipotesis tentang pengamatan yang pada akhirnya hipotesis yang dimaksud dapat diuji secara ilmiah dan empiris. Ilmu Sosial dan fenomena akuntansi menjadi dasar pandangan akuntansi dimana pengamatan terhadap perilaku orang yang mempunyai kepentingan dalam menggunakan akuntansi terkhusus akuntan dan manajer

Seni Akuntansi

Akuntansi juga dipropertikan sebagai Seni (*Art*), bilamana keterampilan atas pengaplikasian ilmu dan pengetahuan bersama metode akuntansi yang tersistematis dijalankan guna menjawab secara empiris fenomena akuntansi. Namun, hasil kajian Ilmu Akuntansi itu juga membutuhkan perasaan, intuisi, pengalaman, bakat dan pertimbangan secara koheren dalam rangka membentuk kearifan. Akuntansi disebut juga seni pencatatan transaksi keuangan, yakni didalamnya dapat berupa keahlian dan pengalaman untuk memilih perlakuan maupun kebijakan yang terbaik dalam mencapai suatu tujuan akuntansi; baik pada tingkat perusahaan maupun negara, dengan mengikutsertakan pertimbangan faktor-faktor nilai itu sendiri (moral, sosial dan ekonomi). Akuntansi juga merupakan seni mencatat, menggolongkan dan meringkas transaksi maupun kejadian yang bersifat keuangan dengan tata cara tertentu dalam bentuk satuan uang guna mampu menafsirkannya hasil kajian-kajiannya. Salah satu seni akuntansi dalam transaksi keuangan adalah siklus akuntansi dasar yang dikenal juga sebagai siklus akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dinilai kumpulan dari berbagai sumber daya, yang terdiri dari manusia serta peralatan yang memiliki tujuan untuk mengubah data ke dalam sebuah informasi yang sudah diatur sedemikian rupa. Informasi yang diperoleh akan dikomunikasikan dalam pengambilan keputusan yang beragam. Sistem informasi akuntansi memiliki tujuan untuk mewujudkan perubahan baik manual maupun terkomputerisasi. Sistem yang dianggap paling penting di dalam organisasi karena dinilai untuk merubah cara menangkap, memproses, serta menyimpan dan mendistribusikan informasi dengan sistem informasi akuntansi. Menurut James A. Hall (2007), sistem informasi akuntansi adalah "Sistem informasi akuntansi menambah nilai dengan menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu, sehingga dapat secara efektif dan efisien melaksanakan aktivitas utama, sehingga meningkatkan kualitas, efisiensi dan kemampuan pengambilan keputusan." Diperjelas Romney (2005) berpendapat bahwa manfaat Sistem informasi Akuntansi berguna untuk memproses data sehingga memberikan informasi secara relevan, akurat serta tepat waktu bagi

organisasi sehingga rantai nilai dalam aktivitas berjalan efisien dan efektif.

Teori Minat

Menurut Sudarsono (1995), faktor-faktor yang menimbulkan adanya minat digolongkan sebagai berikut:

- a. Faktor kebutuhan berasal dari dalam, yaitu kebutuhan jasmani dan kejiwaan.
- b. Faktor dengan motif sosial, yaitu minat yang timbul untuk memperoleh penghargaan dari lingkungan.
- c. Faktor emosional, yaitu diukur oleh intensitas perhatian terhadap objek.

Sama dengan pendapat menurut Smadi (2012), yang menimbulkan minat adalah sebagai berikut:

- a. Faktor kebutuhan dari dalam.
Yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan fisik dan psikis seseorang.
- b. Faktor motif sosial.
Yaitu faktor dimana seseorang butuh untuk mendapat pengakuan penghargaan dari lingkungan sekitarnya
- c. Faktor emosional
Yaitu faktor dimana seseorang memberikan perhatian pada suatu objek atau kegiatan tertentu

Studi Tingkat Pemanfaatan

Persepsi manfaat merupakan sebuah keyakinan konsumen mengenai sejauh mana ia akan menjadi lebih baik dari transaksi *online* dengan situs web atau aplikasi tertentu yang diyakini. Menurut Wibowo (2006) menjelaskan bahwa persepsi kemanfaatan merupakan persepsi yang didefinisikan sebagai suatu ukuran yang mana penggunaan suatu teknologi dipercayakan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Persepsi manfaat sebagai keyakinan akan kemanfaatan, mengenai tingkat kepercayaan *user* terkait penggunaan teknologi atau sistem yang dapat meningkatkan performa kerja mereka.

Hipotesis:

- 1. H_1 : Sistem Informasi Akuntansi Penjualan memberikan pengaruh positif terhadap Pengimplementasian e-Transaksi *Gopay*.
- 2. H_2 : Minat *Merchant* Dalam Jalankan e-Transaksi memberikan pengaruh positif terhadap Pengimplementasian e-Transaksi *Gopay*.
- 3. H_3 : Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Minat *Merchant* Dalam Jalankan e-Transaksi yang diterapkan memberikan pengaruh positif secara simultan terhadap Pengimplementasian e-Transaksi *Gopay*.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif mengingat karena dalam penelitian ini diperlukan spesifikasi yang terencana baik secara sistematis maupun terstruktur dengan jelas dimulai dari awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Oleh karena itu digunakannya metode penelitian berdasarkan kuantitatif karena dinilai lebih efektif.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner. Menurut Umar (2010), Kuesioner adalah suatu teknik cara dalam pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Dengan berisikan berbagai pertanyaan yang kemudian akan dijawab oleh responden dengan sadar dan tanpa adanya paksaan. Daftar pertanyaan tersebut bersifat tertutup dan kuisisioner yang digunakan merupakan tes skala sikap yang mengacu pada skala likert. Pilihan jawaban dikategorikan sebagai suatu pernyataan sikap sebagai berikut:

- 1. STS (Sangat Tidak Setuju) : diberikan bobot 1
- 2. TS (Tidak Setuju) : diberikan bobot 2
- 3. N (Netral) : diberikan bobot 3
- 4. S (Setuju) : diberikan bobot 4
- 5. SS (Sangat Setuju) : diberikan bobot 5

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang tergabung dalam bentuk hal, peristiwa, maupun orang dengan karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian untuk diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah ditentukan peneliti untuk dipelajari serta kemudian diperoleh kesimpulan dikemukakan Surjarweni dan Endrayanto (2012). Populasi dalam penelitian ini merupakan *mechant – merchant Gopay* yang berada di Pangkalpinang yang tidak diketahui jumlah populasinya.

Sampel

Sampel merupakan bagian yang terdiri dari jumlah dan karakteristik yang dalam populasi. Menurut Jogiyanto (2008) sampel yang baik merupakan sampel yang akurat dan tepat. Peneliti melakukan survei pada *merchant-merchant* di Pangkalpinang dari kecamatan rangkui, kecamatan pangkalbalam, kecamatan gabek, kecamatan gerunggang, kecamatan bukit intan, kecamatan taman sari, dan kecamatan grimaya. Hasil dari survei yang dilakukan adalah belum terlalu banyak *merchant* yang menggunakan *Gopay*. Dari hasil survei yang dilakukan peneliti hanya terdapat sebanyak 22 *merchant*. *Merchant-merchant* tersebut berada hampir di seluruh kecamatan yang ada di Pangkalpinang, oleh karenanya peneliti menetapkan populasi terbatas tersebut menjadi ukuran sampel.

Variabel Penelitian

Tabel 1.

NO	VARIABEL	DIMENSI	KETERANGAN
1	Sistem Informasi Akutansi Penjualan (X_1)	Proses data	Memproses data yang kemudian menghasilkan sebuah informasi
		Relevan	Informasi yang perlu diketahui untuk memberikan kephahaman & manfaat untuk pemakainya
		Tepat waktu	Umur informasi faktor yang kritikal dalam menentukan kegunaanya
		Akurat	Informasi yang bebas

			dari kesalahan material
2	Minat <i>merchant</i> dalam e-transaksi (X ₂)	Motif sosial	Faktor motif sosial yang berhubungan dengan lingkungan keluarga, tempat tinggal, budaya, dan juga teman pergaulan
		Emosional	Rasa percaya diri dalam menggunakan produk, dan juga rasa bangga membeli produk
		Kebutuhan dari dalam	Ketertarikan, kesadaran, kemauan, perhatian dan juga perilaku
3	Pengimplemen tasan e-transaksi <i>Gopay</i> (Y)	Efektivitas	Pembayaran e-transaksi meningkatkan efektivitas
		Kinerja individu	Pembayaran e-transaksi dapat meningkatkan kinerja individu
		Manfaat	Pembayaran e-transaksi mampu memberikan manfaat
		Produktivitas	Pembayaran e-transaksi dapat meningkatkan produktivitas
		Mudah	Dengan pembayaran e-transaksi dapat mempermudah kegiatan

Sumber : Data diolah Peneliti (2021)

IV. PEMBAHASAN

Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum pengelolaan data dilakukan perlu melewati pemeriksaan Uji Validitas dan Uji Reabilitas terhadap konsistensi alat ukur dan validitas dari setiap kuesioner. Proses perhitungan digunakan program JASP *Universiteit-Van-Amsterdam* untuk mendapatkan perolehan hasil perhitungan yang dengan hasil sebagai berikut:

Pengujian Validitas

Tabel 2.

Rekapitulasi Nilai r Untuk Uji Validitas Instrumen terhadap Penelitian Variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X₁)

Nomor Kuesioner	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,894	0,432	Valid
2	0,800	0,432	Valid
3	0,878	0,432	Valid
4	0,887	0,432	Valid
5	0,793	0,432	Valid

6	0,853	0,432	Valid
7	0,874	0,432	Valid
8	0,710	0,432	Valid
9	0,778	0,432	Valid
10	0,887	0,432	Valid
11	0,830	0,432	Valid

Sumber : Data diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan data yang tertera pada tabel 2. dapat diketahui bahwa nilai Koefesien Korelasi untuk uji validitas instrument variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X₁) yang diperoleh rata-rata lebih besar dari r-tabel dan instrument sebanyak 11 butir pertanyaan dikatakan *valid*.

Tabel 3.

Rekapitulasi Nilai r Uji Validitas Instrumen terhadap Penelitian Variabel Minat *Merchant* Dalam E-transaksi (X₂)

Nomor Kuesioner	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,618	0,432	Valid
2	0,779	0,432	Valid
3	0,670	0,432	Valid
4	0,689	0,432	Valid
5	0,692	0,432	Valid
6	0,741	0,432	Valid
7	0,869	0,432	Valid
8	0,704	0,432	Valid
9	0,742	0,432	Valid

Sumber : Data diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan data yang tertera pada Tabel 3. dapat diketahui bahwa nilai Koefesien Korelasi untuk uji validitas instrument variabel Minat *Merchant* Dalam E-transaksi (X₂) yang diperoleh rata-rata lebih besar dari r-tabel dan *instrument* sebanyak 9 butir pertanyaan dikatakan *valid*.

Tabel 4.

Rekapitulasi Nilai r Untuk Uji Validitas Instrumen terhadap Penelitian Variabel Pengimplementasian e-Transaksi *Gopay* (Y)

Nomor Kuesioner	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,724	0,432	Valid
2	0,818	0,432	Valid
3	0,778	0,432	Valid
4	0,797	0,432	Valid
5	0,817	0,432	Valid
6	0,814	0,432	Valid
7	0,794	0,432	Valid
8	0,702	0,432	Valid
9	0,818	0,432	Valid
10	0,748	0,432	Valid

Sumber : Data diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan data yang tertera pada Tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai Koefesien Korelasi untuk uji

validitas *instrument* variabel Pengimplementasian e-Transaksi *Gopay* (Y) yang diperoleh rata-rata lebih besar dari r-tabel dan *instrument* sebanyak 10 butir pertanyaan dikatakan *valid*.

Uji Reabilitas

Tabel 5.
Koefisien Reabilitas

NO	Variabel	Koefisien Reabilitas (Alpha)
1	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	0,955
2	Minat <i>Merchant</i> Dalam E-transaksi	0,885
3	Pengimplementasian e-Transaksi <i>Gopay</i>	0,928

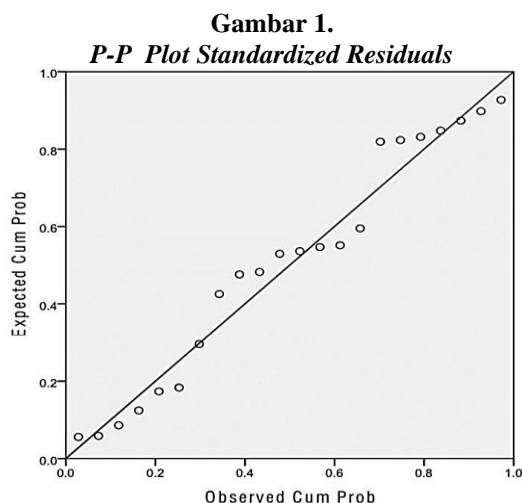
Sumber : Data diolah Peneliti (2021)

Hasil Koefien Reabilitas (Alpha) yang tertera pada Tabel 4 dapat dikatakan bahwa *instrument* yang digunakan andal, artinya suatu *instrument* yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data atau mengukur objek yang telah ditetapkan karena *instrument* tersebut sudah tergolong baik dimana koefisien reabilitas alpha > dari alpha correctit alpha *item correlation* atau suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60 (Ghozali, 2009).

Pengujian Asumsi Klasik

Menurut Agusyana (2011), Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang secara statistik pada analisis regresi linier berganda harus dipenuhi dengan basis *ordinary least square*.

Uji Normalitas.



Sumber : *Output* JASP 0.9.2.0. *UVA*.

Dalam grafik diatas terdapat garis diagonal yang menggambarkan ideal dari data berdistribusi normal. Keadaan data yang diuji terdapat titik-titik disekitar garis. Data dikatakan berdistribusi normal apabila keberadaan titik-titik sangat dekat dengan garis atau menempel pada garis.

Berdasarkan gambar 1 di atas, bahwa P-P Plot normalitas model regresi terlihat dari grafis. Pola penyebaran titik-titik mendekati garis diagonal yang berarti bahwa model regresi berdistribusi normal. Iman Ghozali (2005) mengemukakan bahwa di samping dari P-P Plot, kenormalan model regresi dapat dilihat dari skewnes. Dari hasil uji *Scatterplot* sudah menyimpulkan bahwa data yang diperoleh mempunyai distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 6.
Hasil Uji Multikolonieritas

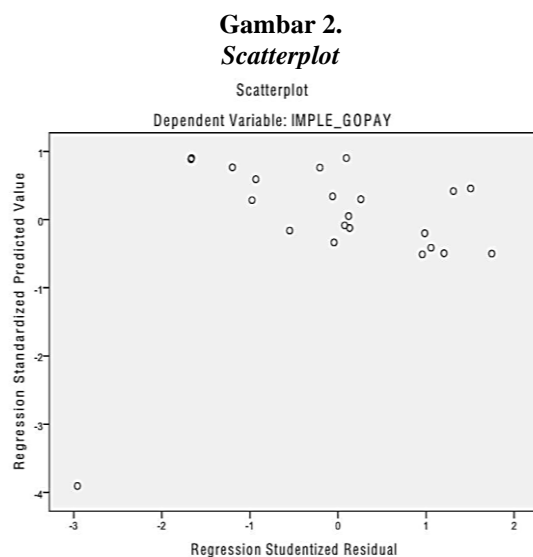
Model		Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	(Constants)		
	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	0,953	1.049
	Minat <i>Merchant</i> Dalam E-transaksi	0,953	1.049

Dependen *Variable*: Pengimplementasian e-Transaksi *Gopay*

Sumber: *Output* JASP 0.9.2.0. *UVA*.

Dari Tabel 6. menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai *tolerance* mendekati angka 1. Dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) disekitar angka 1. Dari hasil perhitungan komputer diperoleh nilai *Tolerance* dan nilai VIF untuk masing-masing tahapan penelitian. Apabila hasil dari nilai *tolerance* mendekati 1, maka dapat diperoleh hasil bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap variabel bebas. Demikian juga dengan nilai VIF, ternyata nilai VIF yang diperoleh < 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada *multicollinearity* antara variabel bebas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem multikolonieritas dalam persamaan regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: *Output* JASP 0.9.2.0. *UVA*.

Dari Gambar 2. dapat dilihat bahwa tidak ada heteroskedastisitas yang terdektesi pada gambar

scatterplot di atas. Hal tersebut dapat dilihat dari tidak adanya titik-titik data yang berpola, juga penyebaran titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

**Analisis Regresi Linier Berganda
Persamaan Regresi**

**Gambar 3.
Persamaan Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17.457	9.409		
	SIA_SALES	.230	.111	.267	2.067
	MIN_MERCHANT	1.278	.194	.851	6.584

Sumber: *Output JASP 0.9.2.0. UVA.*

Dari Gambar 3. di atas, maka nilai persamaan regresi berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -17,457 + 0,230X_1 + 1,278X_2$$

$$(0,079) (0,053) (0,000)$$

Ketika *p-value* > 0,05 maka berarti peluang kesalahan yang didapatkan di luar toleransi yang ditetapkan peneliti, maka dikatakan tidak signifikan dan oleh karenanya untuk dapat mengonfirmasi uji hipotesis yang menyatakan apakah X_1 memberikan pengaruh secara parsial kepada *y* cukup menggunakan uji-t.

Koefisien Determinasi

**Tabel 7.
Nilai Koefisien Determinasi**

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE	R ² Change	F Change	df1	df2
1	0,835	0,697	0,665	4.165	0,697	21.890	2	19

Sumber: *Output JASP 0.9.2.0. UVA.*

Terlihat dari tabel 7. bahwa nilai *R* = 0,835 artinya Sistem Informasi Akuntansi dan Minat *Merchant* Dalam E-transaksi secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengimplementasian e-Transaksi *Gopay*. Hasil dari tabel tersebut diperoleh koefisien determinasi (*adjusted r square*) sebesar 0,665. Nilai ini dapat didefinisikan bahwa 66,5% variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Minat *Merchant* Dalam E-transaksi yang secara bersama-sama, sisanya 33,5% oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji t untuk b₁

- H_0 : Diduga tidak terdapat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Pengimplementasian e-Transaksi *Gopay*.
- H_1 : Diduga terdapat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Pengimplementasian e-Transaksi *Gopay*.

Jika nilai sign < 0,05, maka keputusan H_1 diterima atau dengan membandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka keputusannya H_1 diterima.

**Tabel 8.
 t_{hitung} Variabel Sistem Informasi
Akuntansi Penjualan (X_1)**

Model		Undertandized Coefficients		Standardized Coefficients	t	p
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17,457	9,409		-1,855	0,079
	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	0,230	0,111	0,267	2,067	0,053

Sumber: *Output JASP 0.9.2.0. UVA.*

Dari tabel 8. diatas diperoleh persamaan regresi $Y = -17,457 + 0,230X_1$. Persamaan ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan akan meningkatkan Pengimplementasian e-Transaksi *Gopay* sebesar 0,230 satuan. Melihat hasil dari perhitungan, didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 2,067 sedangkan t_{tabel} dengan derajat bebas 19 pada α (0,05) sebesar (2,09302). Dengan demikian t_{hitung} (2,067) < t_{tabel} (2,09302), sehingga jelas H_1 ditolak dan H_0 diterima atau dari hasil perhitungan dan pengolahan data diperoleh nilai sign sebesar 0,053. Dengan demikian keputusannya jelas H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar dari hasil perhitungan dalam penelitian :

Uji t untuk b₂

Uji t untuk b_2 dilakukan menguji hipotesis kedua, yaitu:

- H_0 : Diduga tidak terdapat pengaruh Minat *Merchant* Dalam E-transaksi terhadap Pengimplementasian e-Transaksi *Gopay*.
- H_1 : Diduga terdapat pengaruh Minat *Merchant* Dalam E-transaksi terhadap Pengimplementasian e-Transaksi *Gopay*.

Jika nilai sign < 0,05, maka keputusan H_1 diterima atau dengan membandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka keputusannya H_1 diterima.

**Tabel 9.
 t_{hitung} Variabel Minat Merchant Dalam
E-transaksi (X_2)**

Model		Undertandized Coefficients		Standardized Coefficients	t	p
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17,457	9,409		-1,855	0,079
	Minat Merchant Dalam E-transaksi	1,278	0,194	0,851	6,584	0,000

Sumber: *Output JASP 0.9.2.0. UVA.*

Dari Tabel 9. di atas diperoleh persamaan regresi $Y = -17,457 + 1,278X_2$. Persamaan ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan Minat *Merchant* Dalam E-transaksi akan meningkatkan Pengimplementasian e-transaksi *Gopay* sebesar 1,278 satuan. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,584, sedangkan t_{tabel} dengan derajat bebas 19 pada $\alpha (0,05)$ sebesar (2,09302). Dengan demikian $t_{hitung} (6,584) > t_{tabel} (2,09302)$, sehingga jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dari hasil perhitungan dan pengolahan data diperoleh nilai sign sebesar 0,000. Sehingga memperoleh hasil keputusan yang jelas yaitu H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Uji F

Dalam menguji hipotesis ketiga Uji F dilakukan dengan demikian:

1. H_0 : Diduga tidak terdapat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Minat *Merchant* Dalam E-transaksi terhadap Pengimplementasian e-Transaksi *Gopay*.
2. H_1 : Diduga terdapat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Minat *Merchant* Dalam E-transaksi terhadap Pengimplementasian e-Transaksi *Gopay*.

Jika nilai sign $< 0,05$, maka keputusan H_1 diterima atau dengan membandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka keputusannya H_1 diterima.

Gambar 4.
 F_{hitung} Variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X_1) dan Minat *Merchant* Terhadap E-transaksi (X_2) Secara Bersama-sama Terhadap Pengimpl ementasian e-Transaksi *Gopay* (Y)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	759.609	2	379.805	21.890	.000 ^b
	Residual	329.663	19	17.351		
	Total	1089.273	21			

Sumber: *Output JASP 0.9.2.0. UVA.*

Dengan adanya perhitungan menggunakan program JASP 0.9.2.0. UVA. Diperoleh nilai F_{hitung} 21.890 seperti dilihat pada tabel. Sedangkan harga kritis nilai F_{tabel} dengan derajat bebas pembilang 2 dan penyebut 19 pada $\alpha (0,05)$ sebesar 3,52 Dengan demikian $F_{hitung} (21.890) > F_{tabel} (3,52)$, menghasilkan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga jika menggunakan perbandingan menghasilkan nilai sign sebesar 0,000 . Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Minat *Merchant* Dalam E-transaksi berpengaruh signifikan terhadap Pengimplementasian e-Transaksi *Gopay*.

Pengukuran uji F untuk mengetahui tentang hubungan kondisional variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Minat *Merchant* Dalam E-transaksi secara bersama terhadap Pengimplementasian e-Transaksi *Gopay*.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan atas pembahasan serta hasil penelitian yang sudah dilaksanakan yang berisikan analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Minat *Merchant* dalam E-transaksi terhadap Pengimplementasian e-Transaksi *Gopay*, maka terdapat kesimpulan yang didapat dan disimpulkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Didapatkan bahwa tidak terdapat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Pengimplementasian e-Transaksi *Gopay*, dengan dibuktikan diperolehnya nilai t_{hitung} sebesar 2,067 sedangkan t_{tabel} dengan derajat bebas 19 pada $\alpha (0,05)$ sebesar (2,09302). Sehingga $t_{hitung} (2,067) < t_{tabel} (2,09302)$, membuktikan jelas H_1 ditolak dan H_0 diterima atau dapat diketahui bahwa hasil perhitungan dan pengolahan data yang diperoleh bernilai sign sebesar 0,053. Sehingga diketahui bahwa keputusannya jelas H_1 ditolak dan H_0 diterima.
2. Didapatkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Minat *merchant* Dalam E-transaksi terhadap Pengimplementasian e-Transaksi *Gopay*, dengan dibuktikan diperolehnya t_{hitung} sebesar 6,584 sedangkan t_{tabel} dengan derajat bebas 19 pada $\alpha (0,05)$ sebesar (2,09302). Sehingga $t_{hitung} (6,584) > t_{tabel} (2,09302)$, membuktikan jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dapat diketahui bahwa hasil perhitungan dan pengolahan data yang diperoleh bernilai sign sebesar 0,000. Oleh karena itu, hasilnya dengan demikian keputusannya jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima

Didapatkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Minat *Merchant* Dalam e-Transaksi terhadap Pengimplementasian e-Transaksi *Gopay*. Dengan dibuktikan diperoleh nilai F_{hitung} 21,890. Sehingga harga kritis nilai F_{tabel} dengan derajat bebas pembilang 2 dan penyebut 19 pada $\alpha (0,05)$ sebesar 3,52. Dengan demikian $F_{hitung} (21.890) > F_{tabel} (3,52)$, sehingga terbukti jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima begitu juga jika menggunakan perbandingan nilai sign sebesar 0,000.

Saran

Berdasarkan atas pembahasan serta hasil penelitian yang sudah dilaksanakan yang berisikan analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Minat *Merchant* dalam E-transaksi terhadap Pengimplementasian e-Transaksi *Gopay*, maka terdapat beberapa saran berdasarkan kesimpulan hasil penelitian oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak *Gopay*
 Melihat masih sedikitnya pengimplementasian *Gopay* di daerah Pangkalpinang, maka melalui penelitian ini diharapkan pihak *Gopay* dapat memberikan promosi-promosi ke *merchant* sehingga dapat lebih banyak

- menarik minat *merchant* khususnya di daerah Pangkalpinang
2. Bagi *Merchant*
Disarankan untuk *Merchant-merchant* sebaiknya mengaplikasikan penggunaan e-transaksi karena dengan menggunakan pembayaran non-tunai sangat membantu dalam kinerja *merchant*.
 3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai topik yang sama hendaknya variabel yang diidentifikasi tidak terbatas pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Minat *Merchant* Dalam E-transaksi saja karena terdapat variabel lain yang berpengaruh terhadap Pengimplementasian e-Transaksi *Gopay*.

- [9] Sujarweni, V. W., & Endrayanto, P.(2012). *Statistika Untuk Penelitian*.Yogyakarta: Graha Ilmu
- [10] Wibowo, Arief. 2006. *Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Accpetance Model (TAM)*. Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur.
- [11] Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang:Badan Penerbit UNDIP. Hal. 38 – 49
- [12] Ghozali, Imam, 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*,Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Vol.100-125.
- [13] Jogiyanto, 2008. *Metode Penelitian Sistem Informasi*, Yogyakarta: C.V Andi Offset

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Manullang, Rizal Ruben. 2020. *The Development of e-Commerce and Entrepreneurial Intentions on Millenial Generations*. ISSN: 2354-5682 Vol 7 NO 1 April 2020 .
- [2] Manullang, Rizal Ruben. 2014. *The 2015 AEC Business Competition, Business Intelligent and Implications for Small Medium Enterprises Competitiveness* published at: "Scientific Research Journal (Scirj), Volume II, Issue I, January 2014 Edition, Page 1-8 "
- [3] Manullang, Rizal Ruben. 2017. *Factors Influencing the Implementation of E-Government in Public Services on Issuing Enterprise Permit at Jembrana Regency, Bali, Indonesia* published at: "The International Journal Of Science & Technoledge (theijst), Volume 5 Issue 1, January, 2017, ISSN 2321 – 919X, Page 50-68".
- [4] Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi: Pengungkapan dan Sarana Interpretatif*. Edisi Ketiga. BPFE, Yogyakarta.
- [5] A Hall James. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan Dewi Fitriasari.Salemba Empat. Jakarta
- [6] B. Romney, Marshal & Paul John Steinbart, 2005, *Accounting Information System di Indonesiakan oleh Dewi Fitriasari & Deny Amos Kwary*. Jakarta : Salemba Empat.
- [7] Sudarsono. Drs. S. H. 1995. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [8] Al-Smadi, M. & S.A. Al-Wabel. 2012. *The Impact of E-Banking on the Performance of Jordanian Banks*. *Journal of Internet Banking and Commerce*. vol. 29, pp.130 141